

WORKSHOP PEMBELAJARAN BERBASIS ICT PADA HMJ PGMI IAIN ANTASARI BANJARMASIN

Hamdan Husein Batubara¹ dan Dessy Noor Ariani²

Fakultas Studi Islam, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin,
Email : ¹huseinbatubara@gmail.com ²dessynoorarianii@gmail.com

ABSTRACT

The dedication of society service aims to increase students' insight and skills in using Information and Communication Technology (ICT) tools as media and learning resources that are believed to be effective in improving the quality of learning activities. Partners involved in science and technology for the society (IbM) is 25 students who are members of the Student Association of Elementary Teacher Education IAIN Antasari Banjarmasin. The methods of this activity is training in the form of tutorials and discussions about the steps of utilizing ICT as media and learning resources. The results show that the participants have understood the principles of ICT use in learning and are able to create learning media based ICT using PowerPoint applications.

Kata Kunci: ICT; TIK; Pembelajaran; PGMI;

PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Studi PGMI selaku calon guru Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar di masa depan harus melek Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar apa yang disampaikan selalu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengaruh TIK terhadap proses pembelajaran telah diyakini memberikan manfaat yang sangat besar. Oleh karena itu, mahasiswa Program Studi PGMI harus memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan perangkat TIK di kelas atau dalam proses pembelajaran. Namun, pada

kenyataannya masih banyak mahasiswa semester akhir di Program Studi PGMI IAIN Antasari Banjarmasin yang belum memahami prinsip-prinsip penggunaan perangkat TIK di kelas dan cara membuat media pembelajaran berbasis TIK yang profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. Beberapa hal tersebut menjadi dasar acuan penulis dan HMJ PGMI IAIN Antasari untuk melaksanakan pelatihan pembelajaran berbasis ICT pada mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Antasari Banjarmasin.

Kemampuan menggunakan TIK berkaitan dengan kompetensi dasar guru di Indonesia. Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan nomor 16 tahun 2007 yang menetapkan kemampuan memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu indikator kompetensi pedagogik dan profesional guru (Menteri Pendidikan Nasional RI, 2007). Muhadjir Effendy, menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia, mengungkapkan bahwa TIK telah direncanakan sebagai salah satu sarana belajar peserta didik di Indonesia (Bayu, 2016). Untuk mendukung kebijakan tersebut, maka berbagai program pelatihan guru dan penyediaan fasilitas pembelajaran elektronik seperti rumah belajar, TV edukasi, radio pendidikan, dan mobile edukasi telah diluncurkan oleh kemendikbud guna mewujudkan rencana tersebut.

Di antara manfaat keterampilan menggunakan TIK bagi guru adalah menjadikannya mampu untuk: 1) menyiapkan dokumen rencana pembelajaran dengan lebih cepat, 2) menciptakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi dan menarik, 3) berkomunikasi dan memantau proses belajar peserta didik dari mana saja, 4) mengolah, menyimpan dan mengakses data nilai dan dokumen-dokumen tertentu dengan lebih cepat, 5) memanfaatkan berbagai

ilmu pengetahuan di internet. Dengan demikian, kompetensi TIK merupakan bagian penting dalam menguatkan kompetensi-kompetensi guru yang lain.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga didasari hasil penelitian Ariani tentang TPACK dan TISE guru-guru SD/MI di Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan guru SD terhadap kemampuannya dalam menggunakan TIK berada pada kategori sedang (*medium*) sehingga diperlukan pelatihan pembelajaran berbasis TIK guna meningkatkan kepercayaan diri calon guru masa depan dalam menggunakan perangkat TIK di kelas (Ariani, 2015).

Hasil penelitian penulis tentang kompetensi guru SD/MI di kota Banjarmasin dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK juga menunjukkan bahwa kompetensi mereka dalam menggunakan TIK masih dalam kategori sedang dan perlu ditingkatkan (Batubara, 2015). Oleh karena itu, diperlukan sebuah pelatihan untuk mencapai tujuan yang dapat meningkatkan keterampilan guru atau mahasiswa calon guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis ICT.

KHALAYAK SASARAN

Pelatihan pembelajaran berbasis ICT ini ditujukan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang terhimpun dalam organisasi mahasiswa (HMJ) IAIN Antasari Banjarmasin. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta madrasah diharapkan mampu membuat berbagai macam media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi PowerPoint. Nilai ekonomisnya antara lain adalah mampu merancang dan membuat media pembelajaran berbasis ICT guna mendukung pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran.

Program pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar mahasiswa calon guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menggunakan komputer untuk kegiatan pembelajaran. Kemampuan dasar tersebut diharapkan dapat menjadi modal utama bagi mereka dalam menerapkan model pembelajaran yang variatif dan inovatif. Penggunaan media pembelajaran tersebut akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilaksanakan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

a. Presentasi

Diawali dengan penjelasan tentang; 1) pengenalan program-program yang diperlukan, 2) manfaat pembuatan media pembelajaran interaktif, 3) prinsip-prinsip dan prosedur pembuatan media pembelajaran interaktif yang efektif.

b. Tanya Jawab

Semua peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan pembuatan multimedia interaktif.

c. Praktek

Setelah semua peserta memahami prinsip-prinsip dan prosedurnya dengan baik, maka tim instruktur masuk kepada sesi latihan praktek pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan powerpoint sesuai dengan bahan dan flow chart yang telah disiapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis ICT pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin terlaksana sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun dan hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Presentasi diikuti oleh pengurus HMJ IAIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Antasari Banjarmasin sebanyak 25 orang. Kegiatan ini dibagi kepada dua sesi, sesi pertama dilaksanakan dengan teknik presentasi tentang prosedur, prinsip-prinsip perancangan dan pembelajaran berbasis ICT.



Gambar 1. Contoh Media Pembelajaran

Sedangkan sesi kedua adalah praktik langsung membuat media pembelajaran berbasis ICT sesuai dengan modul dan bahan yang disediakan dalam bentuk kegiatan pelatihan. Disamping itu, peserta juga

diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan media pembelajaran interaktif.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Adapun beberapa pertanyaan yang dilontarkan peserta saat kegiatan berlangsung adalah:

- Bagaimana cara mendesain slide dengan layout yang baik?
- Bagaimana contoh kombinasi warna yang serasi dalam sebuah slide?
- Bagaimana cara memasukkan suara rekaman pada powerpoint?
- Bagaimana cara membuat dan membentuk pola dalam powerpoint?
- Bagaimana cara mengontrol animasi pada powerpoint?

Semua pertanyaan tersebut dapat dijelaskan dan langsung dipraktekkan dengan baik secara klasikal dan individu sehingga semua peserta merasa puas dengan pelatihan yang telah diberikan.

Selama kegiatan, peserta pelatihan tampak aktif dan sangat tertarik

untuk mencoba membuat media pembelajaran interaktif menggunakan powerpoint. Karena media pembelajaran tersebut diyakini dapat meningkatkan semangat dan prestasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah peternak sudah memahami dan mempraktikkan cara membuat media pembelajaran berbasis ICT sehingga diperoleh beragam media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan aplikasi PowerPoint.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Daniel Tirta. (2016). *Presentasi Mengagumkan dengan Microsoft Power point Anda*, Sidoarjo: Media Cerdas.
- Mayer, Richard E.. 2001. *Multimedia Learning; Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, 2001, Terjemahan Teguh Wahyu Utomo. 2009. Yogyakarta: Pustaka Press.
- Sulistiyono, Andi. *Pengembangan Media Ajar Presentasi*. Ciptat: Studio Multimedia Pustekkom Depdiknas, t.th), Publikasi slide tidak diterbitkan, hlm. 6.
- Sutjiono, Thomas Wibowo Agung, 2005, *Pendayagunaan Media Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Penabur - No.04 / Th.IV / Juli 2005.
- Terra Ch. Triwahyudi & Abdul Kadir. (2010). *Mahir Membuat Bahan Presentasi dengan Powerpoint 2010*. Yogyakarta: Andi.